

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

a. Perencanaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk adalah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat pada liburan sekolah atau sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

b. Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk, langkah-langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Pada kegiatan awal/pendahuluan, pada langkah awal mengucapkan salam kemudian pengkondisian kelas kemudian pencapaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, terdapat perbedaan langkah-langkahnya yakni di MI Al-

Karim Gondang Nganjuk langsung memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar, dilanjutkan dengan memberikan tugas peserta didik untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai post test. Sementara itu, di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat. setelah itu melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian peserta didik melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Pada kegiatan penutup/ akhir di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk guru dan peserta didik mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Evaluasi dari Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Pengevaluasian/ penilaian hasil belajar peserta didik menerapkan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, perilaku peserta

didik dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran, dan hasil belajar secara utuh. Pada penilaian proses diketahui bahwa untuk pelafalan atau hafalan surat pendek (Surat Al-Lahab) dari 24 peserta didik, terdapat 6 peserta didik (25 %) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kemudian 18 peserta didik (75 %) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Sedangkan, penilaian hasil berasal dari tugas/ tes tulis berkaitan surat yang dilafalkan atau dihafalkan untuk dituliskan pada selembar kertas dengan tanpa membuka buku, terdapat 4 peserta didik (17 %) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75, dan 20 peserta didik (83 %) sudah berhasil (diatas KKM). Sementara itu, Pengevaluasian/ Penilaian peserta didik sebagaimana hasil belajar, berupa penilaian otentik. penilaian proses dari 19 peserta didik, yang mendapatkan nilai tuntas ada 13 peserta didik (68 %). Kemudian 6 peserta didik (32%) lainnya pelafalan surat pendeknya belum lancar. Kemudian pada penilaian hasil yakni post tes menunjukkan bacaan tajwid, yang tuntas hanya 10 peserta didik (53 %) dari 19 peserta didik kelas IV. Kemudian yang 9 peserta didik (47 %) belum tuntas. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diteapkan adalah 75.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menguatkan teori bahwa tujuan pembelajaran memberikan fungsi yang optimal untuk

mendasari sebuah proses apabila dirumuskan dengan jelas dan operasional. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan tehnik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Penerapan sebuah metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak terlepas dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga penentuan tujuan yang jelas sejak awal harus dipahami sehingga penentuan metode, menjadi tepat. Dengan pemahaman tersebut akan menjadikan perencanaan, langkah-langkah pembelajaran, dan pengevaluasian pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi efektif.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, penulis memberikan saran-saran:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembelajaran di lembaga pendidikan yang kaitannya dengan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk, arahan, acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.